

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS,
LEVERAGE, PROFITABILITAS, AKTIVITAS
DAN PASAR TERHADAP *RETURN SAHAM***
(Studi Kasus: Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

NATHANIA VALENTINE BOENTORO
NIM. 12010113120111

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nathania Valentine Boentoro
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120111
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Aktivitas dan Pasar terhadap *Return Saham* (Studi Kasus pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016)”**
Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, M.M.

Semarang, 25 Januari 2018

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, M.M.

NIP. 195909231986032001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Nathania Valentine Boentoro
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120111
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*,
Profitabilitas, Aktivitas dan Pasar terhadap
Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan
Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016)”**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 13 Februari 2018

Tim Penguji

1. Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, M.M. ()
2. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E. ()
3. Erman Denny Arfianto, S.E., M.M. ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nathania Valentine Boentoro, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas dan Pasar terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016)”** , adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tulis itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,

Nathania Valentine Boentoro

12010113120111

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Therefore, my beloved brothers, be you steadfast, unmovable, always abounding in the work of the Lord, for as much as you know that your labor is not in vain in the lord.” -1 Chorinthias 15 : 58-

*Jangan pernah menyerah selama masih ada sesuatu yang bisa saya lakukan. Saya hanya benar-benar **kalah** jika berhenti **berusaha**.*

-Merry Riana-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Tuhan Yesus, mama papa saya, ko Norman, Leo dan Dion yang selalu memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

ABSTRACT

Research on the influence of financial ratios has been done. But, there is a gap phenomenon from the data of consumer goods companies where there is fluctuation or instability. The consumer goods companies are fairly stable sector because the product produced in the form of daily necessities products. The purpose of this study is to analyze the influence ratios of liquidity, leverage, profitability, activity and market valuation to stock returns of consumer goods companies in 2012 until 2016.

Objects in this study are consumer goods companies listed on the Stock Exchange Indonesia and has a complete annual reports. The research data sourced from Indonesian Market Capital Directory (ICMD) period 2012 until 2016. The selected company is a company that has conducted an Initial Public Offering (IPO) on the research period. The consumer goods companies throughout the research period amounted to 40 companies with to be studied for 30 companies research samples.

The result showed that the liquidity ratio measured by current ratio, leverage ratio is measured by debt to equity ratio, profitability ratio is measured by return on equity have a negative but insignificant effect to stock return. While the activity ratio is measured by total asset turnover and market ratio as measures by price to book value have a positif significant effect to stock return.

Keywords : current ratio, debt to equity ratio, earning per share, total asset turnover, price to book value, and stock return

ABSTRAK

Penelitian tentang pengaruh rasio-rasio keuangan sudah banyak dilakukan. Namun terdapat fenomena gap dari data-data perusahaan-perusahaan pada sektor *consumer goods* dimana terjadi fluktuasi atau ketidakstabilan. *Consumer goods* sendiri merupakan sektor yang cukup stabil karena produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas dan penilaian pasar terhadap *return* saham perusahaan *consumer goods* pada tahun 2012 sampai dengan 2016.

Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan keuangan yang lengkap. Data penelitian bersumber dari ICMD periode 2012 – 2016. Perusahaan yang dipilih merupakan perusahaan yang sudah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada jangka waktu penelitian. Perusahaan *consumer goods* sepanjang periode tersebut berjumlah 40 perusahaan dengan sampel penelitian sebesar 30 perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, rasio *leverage* diukur dengan *debt to equity ratio* dan rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity* memiliki pengaruh yang negatif tapi tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turnover* dan rasio pasar yang diukur dengan *price to book value* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci : *current ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, *total asset turnover*, *price to book value* dan *return* saham.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan berkat dan kasih-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ **ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, AKTIVITAS DAN PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016)** “. Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan program S1 (Strata 1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, saran dan doa serta fasilitas dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan segala ucapan terima kasih atas segala dukungan, bimbingan dan bantuan kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E., selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Ibu Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, M.M., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, dukungan, fasilitas, kritik, saran, arahan, bimbingan dan kesabaran serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Drs. Hj. Mudiantono, M.Sc., selaku dosen wali yang telah memberikan arahan, dukungan serta motivasi dalam 4 tahun selama masa perkuliahan.
5. Kedua orang tua penulis, Mama Ong dan Papa Boen yang telah memberikan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan hingga universitas, kasih sayang, dan dukungan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kakak dan adik tersayang, ko Raphael Norman Oktavianus B. dan Nicholas Leonardo Agosto B. yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa selama penyelesaian skripsi ini.
7. Big Family Group selaku keluarga besar dari papa Boen yang selalu memberikan dukungan doa dan semangat selama skripsi.
8. Dionisius Wirawan selaku kekasih yang selalu memberikan dukungan, doa, kritik dan saran serta semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Tan Regina Eclesi, Sari Karmila, Alin Elita Sarajar selaku sahabat penulis selama kuliah yang selalu memberikan semangat, motivasi, hiburan dan canda tawa selama 4 tahun ini.
10. Sahabat-sahabat VANILAKIDS yaitu Violleta, Anthony, Daniel, Lovina, Alin yang selalu memberikan semangat, motivasi dan hiburan sehingga skripsi dapat terselesaikan.
11. Teman-teman dari UNIKA Soegijapranoto yaitu Ricky Gunawan, Willya Moren, Hioe Albert, Immanuel Adrian dkk yang memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Sahabat-sahabat dari luar kampus yaitu ko Vincentius, ko Liem, Andreas Yoggi, Teng Irena, Irma Jovita dkk yang selalu memberi semangat, motivasi dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Teman-teman PBK GIA Pringgading (ko Teguh, cik Lisya, cik Vivi, cik Lili, cik Grace, Yeni, Chelsea, dkk) yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Teman-teman satu bimbingan Bu Endang (Henry dan Rizky) yang selalu membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Seluruh pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis mengharapkan akan kritik dan saran untuk membangun dan menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membacanya.

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI..... | iv |
| MOTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRACT..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 12 |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 13 |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian | 13 |
| 1.3.4 Kegunaan Penelitian | 14 |
| 1.4 Sistematika Penulisan..... | 15 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 16 |
| 2.1 Definisi | 16 |
| 2.1.1 <i>Return Saham</i> | 16 |
| 2.1.2 <i>Current Ratio</i> | 16 |
| 2.1.3 <i>Debt to Equity Ratio</i> | 18 |
| 2.1.4 <i>Return On Equity</i> | 19 |
| 2.1.5 <i>Total Asset Turnover</i> | 20 |
| 2.1.6 <i>Price to Book Value</i> | 21 |
| 2.2 Landasan Teori | 22 |

| | |
|---|----|
| 2.2.1 Fama and French Three Factor Model Theory | 22 |
| 2.2.2 Carhart Four Factor Model Theory | 22 |
| 2.2.3 <i>Business Cycle Theory</i> | 23 |
| 2.3 Penelitian Terdahulu | 24 |
| 2.4 Perbedaan Penelitian | 38 |
| 2.5 Pengaruh Antar Variabel | 42 |
| 2.5.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i> | 42 |
| 2.5.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i> | 42 |
| 2.5.3 Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Return Saham</i> | 43 |
| 2.5.4 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return Saham</i> | 44 |
| 2.5.5 Pengaruh <i>Price to Book Value</i> terhadap <i>Return Saham</i> | 45 |
| 2.6 Kerangka Pemikiran | 46 |
| 2.7 Hipotesis..... | 47 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 48 |
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 48 |
| 3.1.1 Variabel Dependen | 48 |
| 3.1.2 Variabel Independen..... | 48 |
| 3.1.3 Definisi Operasional | 50 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 52 |
| 3.2.1 Populasi | 52 |
| 3.2.2 Sampel | 52 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 53 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 53 |
| 3.5 Metode Analisis..... | 53 |
| 3.5.1 Uji Asumsi Klasik | 54 |
| 3.5.1.1 Uji Normalitas..... | 54 |
| 3.5.1.2 Uji Multikolonieritas..... | 55 |
| 3.5.1.3 Uji Autokorelasi..... | 56 |
| 3.5.1.4 Uji Heteroskedastisitas..... | 56 |
| 3.5.2 Analisis Regresi | 57 |
| 3.5.2.1 Uji Determinasi (R^2) | 58 |

| | |
|--|-----------|
| 3.5.2.2 Uji Statistik F | 58 |
| 3.5.2.3 Uji Statistik t | 59 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 60 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian..... | 60 |
| 4.2 Analisis Data | 60 |
| 4.2.1 Analisis Deskriptif Statistik..... | 60 |
| 4.2.2 Uji Asumsi Klasik | 64 |
| 4.2.2.1 Uji Multikolinieritas..... | 64 |
| 4.2.2.2 Uji Autokorelasi..... | 65 |
| 4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas..... | 66 |
| 4.2.2.4 Uji Normalitas..... | 68 |
| 4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda..... | 70 |
| 4.2.4 Uji Hipotesis | 73 |
| 4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)..... | 73 |
| 4.2.4.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F) | 74 |
| 4.2.4.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) | 76 |
| 4.2.5 Pembahasan | 76 |
| 4.2.5.1 Pembahasan Hasil Hipotesis Pertama..... | 76 |
| 4.2.5.2 Pembahasan Hasil Hipotesis Kedua..... | 78 |
| 4.2.5.3 Pembahasan Hasil Hipotesis Ketiga | 79 |
| 4.2.5.4 Pembahasan Hasil Hipotesis Keempat..... | 80 |
| 4.2.5.5 Pembahasan Hasil Hipotesis Kelima | 81 |
| BAB V PENUTUP | 84 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 84 |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian | 86 |
| 5.3 Saran..... | 86 |
| 5.3.1 Saran untuk Penelitian Selanjutnya | 86 |
| 5.3.2 Saran bagi Investor | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA | 88 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Rata-rata Rasio Keuangan dan <i>Return</i> Saham | 6 |
| Tabel 1.2 Ringkasan Research Gap | 10 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 32 |
| Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional..... | 50 |
| Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian | 53 |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif | 61 |
| Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas | 65 |
| Tabel 4.3 Uji Autokorelasi..... | 66 |
| Tabel 4.4 One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test..... | 70 |
| Tabel 4.5 Analisis Regresi Linier Berganda | 71 |
| Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)..... | 73 |
| Tabel 4.7 Uji Statistik F | 74 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis Pengaruh CR, DER, ROE, TATO dan PBV terhadap <i>Return Saham</i> | 46 |
| Gambar 4.1 Grafik <i>Scatter Plot</i> | 67 |
| Gambar 4.2 Grafik Histogram | 68 |
| Gambar 4.3 <i>Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual</i> | 69 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| LAMPIRAN A Data Perusahaan Sampel | 91 |
| LAMPIRAN B Data Keuangan Perusahaan Sampel | 92 |
| LAMPIRAN C Hasil Output SPSS..... | 128 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia saat ini mengalami banyak kemajuan khususnya bidang pasar modal. Menurut Tandelilin (2001) pasar modal berperan penting sebagai lembaga perantara atau penghubung pihak-pihak yang punya kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Pasar modal memberikan alternatif sumber dana eksternal yang berasal dari investor bagi perusahaan, sehingga kredit sektor perbankan dapat dialihkan untuk pembiayaan usaha industri kecil dan menengah.

Selain itu, pasar modal dapat dikatakan sebagai sarana efisien untuk investasi jangka panjang. Dalam pasar modal, investor dibagi menjadi dua yaitu investor dalam negeri dan investor luar negeri. Tujuan para investor berinvestasi saham yaitu memperoleh *return* atau imbal hasil yang nantinya dapat menjamin hidup mereka di masa datang. Motivasi mendapatkan *return* membuat para investor semakin tertarik untuk berinvestasi di pasar saham.

Return saham yang diterima dapat berupa dua jenis yaitu *capital gain* dan deviden tunai. *Capital gain* yang diperoleh merupakan selisih harga antara harga jual (*sell*) dan harga beli (*buy*) suatu saham. Jika harga jual saham tersebut lebih rendah dari harga beli maka investor mendapatkan *capital loss* atau kerugian. Sedangkan, deviden tunai merupakan cerminan aliran kas atau pendapatan yang

diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Pembagian deviden yang diterima sesuai dengan presentase kepemilikan saham (Tandelilin, 2001).

Setiap investor memiliki motif untuk mendapatkan keuntungan atas investasi yang dilakukan. Namun, dalam melakukan investasi juga terdapat risiko yang tidak dapat dihindari sehingga investor perlu melakukan pemilihan investasi yang tepat. Pemilihan saham yang baik akan memberikan keuntungan pada investor akan tetapi pemilihan saham yang salah dapat menyebabkan kerugian pula pada investor.

Perusahaan-perusahaan yang memiliki kondisi yang selalu baik dari tahun ke tahun ada perusahaan yang memiliki karakteristik *defensive stock*. Perusahaan ini dikatakan selalu baik karena tahan atas guncangan ekonomi yang terjadi. Bodie et. al (2006) menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki *business cycle* yang rendah atau tidak sensitif merupakan perusahaan yang bergerak dibidang makanan. Perusahaan pada sektor ini cocok untuk dipilih untuk investasi karena cenderung stabil.

Sebagai bahan pertimbangan lain dalam pengambilan keputusan investasi, para investor melakukan penggalan informasi seputar harga saham dan kinerja perusahaan saham tersebut. Penggalan informasi dapat dilakukan dengan dua cara, antara lain analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental dapat dilihat dari kinerja perusahaan melalui laporan keuangan. Sedangkan, analisis teknikal dapat dilihat dari pergerakan harga saham tersebut dari waktu ke waktu. Apabila investor berinvestasi saham pada perusahaan yang memiliki

performa atau kinerja yang bagus maka investor berpeluang untuk memperoleh *return* yang tinggi di masa depan.

Secara umum, investor melakukan analisis fundamental untuk melakukan penilaian kinerja suatu perusahaan. Penilaian kinerja tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan menunjukkan kondisi perusahaan pada suatu periode tertentu. Untuk menganalisis lebih mendalam maka investor diwajibkan melakukan analisis rasio. Analisis rasio dikenal sebagai “*future oriented*” atau berorientasi pada masa depan. Artinya analisis rasio dapat membantu para investor untuk meramalkan kondisi keuangan dan hasil usaha di masa yang akan datang (Munawir, 2014). Analisis rasio mencakup rasio likuiditas, rasio rentabilitas (profitabilitas), rasio solvabilitas (*leverage*), dan rasio aktivitas dan rasio pasar.

Analisis likuiditas (Munawir, 2014) adalah analisis yang paling umum digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek. Apabila perusahaan dapat memenuhi kewajiban dalam jangka pendek maka perusahaan tersebut dinyatakan dalam kondisi likuid. Begitu pun dengan sebaliknya, apabila perusahaan dalam memenuhi kewajibannya melebihi waktu jatuh tempo yang telah ditentukan maka perusahaan tersebut dinyatakan dalam kondisi illikuid.

Rasio likuiditas diukur dengan *current ratio* (CR) yang membandingkan antara aktiva lancar dan hutang lancar suatu perusahaan (Hanafi dan Halim, 2012). *Current ratio* yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi menyebabkan perusahaan dalam kondisi illikuid dan penurunan tingkat

profitabilitas. Sedangkan *current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang membawa pengaruh kurang baik pada *return* saham. Namun, *current ratio* yang tinggi tidak sepenuhnya berpengaruh buruk terhadap *return* saham. Artinya, *current ratio* yang tinggi tidak menutup kemungkinan perusahaan menghasilkan *return* saham yang tinggi.

Analisis solvabilitas atau *leverage* (Subramanyam dan Wild, 2014) menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya dalam jangka panjang. Analisis solvabilitas atau *leverage* diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) yang dapat dihitung dengan membandingkan total hutang dan total aset suatu perusahaan. *Debt to equity ratio* (Munawir, 2014) menunjukkan seberapa besar perusahaan melakukan hutang untuk menutup kebutuhan dana. Menurut Hanafi dan Halim (2012) melalui *debt to equity ratio* (DER) investor dapat mengetahui seberapa banyak nilai hutang yang membiayai aset perusahaan. Menurut Horne dan Wachowicz (2013) *leverage* menunjukkan pembagian risiko atas pembiayaan perusahaan yang bersumber dari pemilik perusahaan dan modal pinjaman. Modal pinjaman dapat bersumber dari bank atau lembaga keuangan lainnya. Modal pinjaman atau hutang baik jangka pendek, menengah maupun panjang biasanya mengandung beban bunga. Apabila perusahaan melakukan pinjaman berbunga kecil, maka beban perusahaan menjadi lebih ringan sehingga operasi perusahaan menjadi lebih efisien. Perusahaan yang memiliki kinerja bagus biasanya memiliki nilai hutang yang lebih rendah. Semakin besar hutang perusahaan semakin kecil laba yang diterima perusahaan. Apabila laba perusahaan kecil maka *return* saham yang dihasilkan rendah. Perusahaan yang memiliki total

hutang yang lebih tinggi dibandingkan dengan total asetnya menunjukkan kondisi perusahaan insolvent.

Analisis profitabilitas (Horne dan Wachowicz, 2013) menghubungkan laba dengan penjualan dan investasi. Secara umum, analisis profitabilitas diukur dengan menggunakan analisis rasio. *Return on Equity* (ROE) menunjukkan bahwa semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba (Ang, 1997). Menurut konsep Du Pont, ROE lebih bagus jika digunakan sebagai acuan dalam ukuran kinerja daripada ROA. Hal ini dikarenakan ROE tidak mengandung *leverage multiplier*. Semakin tinggi nilai dari rasio ROE maka semakin efisien suatu perusahaan menghasilkan laba. Keefisienan suatu perusahaan dapat tercermin pada perubahan harga saham yang cenderung naik. Semakin tinggi harga saham maka semakin besar pula *return* saham yang investor terima.

Horne dan Wachowicz (2013) menyatakan bahwa analisis aktivitas mengukur keefisienan suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya. *Total asset turnover* (TATO) merupakan salah satu cara untuk mengukur analisis aktivitas. Rasio TATO dapat dihitung dengan membandingkan penjualan dan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin efisien penggunaan aktiva pada suatu perusahaan. Hal inilah yang membuat rasio TATO menjadi penting untuk diperhatikan. Semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan semakin tinggi pula *return* saham yang diperoleh.

Price to book value (PBV) merupakan salah satu rasio yang sering dikaitkan dengan *return* saham. Ang (1997) mengatakan bahwa PBV merupakan

rasio pasar yang digunakan untuk melihat bagaimana kinerja harga suatu saham dibandingkan dengan nilai bukunya. Nilai buku yang dimaksud dihitung sebagai hasil dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Nilai PBV yang tinggi menggambarkan harga saham yang relatif tinggi. Harga saham yang tinggi menghasilkan *return* saham yang tinggi pula.

Fenomena gap yang terjadi dapat dilihat dari nilai rasio likuiditas dalam proksi *current ratio* (CR), rasio solvabilitas atau *leverage* dalam proksi *debt of equity ratio* (DER), rasio profitabilitas dalam proksi *return on equity* (ROE), rasio aktivitas dalam proksi *total asset turn over* (TATO) dan rasio nilai pasar dalam proksi *price to book value* (PBV) serta *return* saham yang terdapat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Rata-rata Rasio Keuangan dan *Return* Saham Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2016

| Variabel | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
|-------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| CR (x) | 2.59 | 2.32 | 2.63 | 2.75 | 2.85 |
| DER (x) | 0.86 | 1.08 | 0.55 | 0.61 | 0.78 |
| ROE (x) | 0.23 | 0.17 | 0.25 | 0.18 | 0.18 |
| TATO (x) | 2.80 | 2.39 | 2.38 | 2.17 | 2.18 |
| PBV (x) | 6.04 | 5.47 | 5.79 | 4.67 | 6.06 |
| <i>Return</i> Saham (%) | 44.67 | 14.46 | 18.01 | -15.55 | 70.65 |

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) periode 2012 sampai dengan 2016 yang telah diolah

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa rata-rata rasio keuangan dan *return* saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016 mengalami fluktuatif.

Pada tahun 2013 *current ratio* (CR) mengalami penurunan sebesar 0,27 kali dari tahun sebelumnya begitu pula dengan *return* saham juga mengalami penurunan yang cukup drastis sebesar 30,21% dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan CR mengakibatkan penurunan *return* saham perusahaan. Pada tahun 2013 dan 2014 CR mengalami peningkatan sebesar 0,31 kali yang menyebabkan *return* saham mengalami peningkatan sebesar 3,55%. Perusahaan yang memiliki CR yang tinggi memiliki kinerja yang cenderung baik. Hal ini karena perusahaan tersebut dapat melakukan pembayaran pada saat hutang jangka pendek jatuh tempo. Investor akan lebih memilih saham dengan CR yang tinggi karena lebih aman. Akan tetapi, berdasarkan data pada tahun 2014 dan 2015 CR mengalami peningkatan sebesar 0,12 kali namun, tidak diikuti peningkatan kinerja yang digambarkan dengan penurunan *return* saham sebesar 33,56%. Perbedaan ini menunjukkan adanya gap dalam teori keuangan dan data yang ada. Pada tahun 2016 CR kembali mengalami peningkatan sebesar 0,1 kali dari tahun sebelumnya diikuti dengan peningkatan *return* saham secara drastis yaitu sebesar 86,2% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2013 *debt of equity ratio* (DER) mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,22 kali sedangkan *return* saham mengalami penurunan sebesar 30,21% dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan DER menyebabkan *return* saham mengalami penurunan. Pada tahun

2013 dan 2014 DER mengalami penurunan sebesar 0,53 kali sedangkan *return* saham mengalami peningkatan sebesar 3,55%. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan DER menyebabkan peningkatan *return* saham. Pada tahun 2014 dan 2015 DER mengalami peningkatan sebesar 0,06 kali sedangkan *return* saham mengalami penurunan sebesar 33,56%. Perusahaan yang memiliki DER rendah akan cenderung memiliki kinerja yang baik. Biaya bunga yang rendah akan membuat keuntungan yang diterima perusahaan menjadi lebih baik. Sebaliknya, jika DER terlalu tinggi dan biaya bunga yang dibebankan juga tinggi akan membuat penurunan kinerja yang terjadi terhadap *return* saham yang diterima. Berdasarkan data pada tahun 2015 dan 2016 rata-rata DER mengalami peningkatan sebesar 0,17 kali dan kinerja perusahaan seharusnya mengalami penurunan namun, nyatanya perusahaan justru mengalami kenaikan *return* saham sebesar 86,2%. Perbedaan ini menunjukkan adanya gap antara teori keuangan dan data keuangan yang ada.

Pada tahun 2013 *return on equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar 0,06 kali dari tahun sebelumnya diikuti penurunan *return* saham yang cukup drastic yakni sebesar 30,21% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 dan 2014 ROE mengalami peningkatan sebesar 0,08 kali begitu pula *return* saham juga mengalami peningkatan sebesar 3,55%. Berdasarkan data pada tahun 2014 dan 2015 ROE mengalami penurunan sebesar 0,08 kali diikuti dengan penurunan *return* yang cukup drastis yaitu sebesar 33,56% dari tahun sebelumnya. Nilai ROE yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki profitabilitas. Apabila perusahaan dengan profitabilitas tinggi maka *return* saham yang dihasilkan ikut

meningkat. Akan tetapi, pada tahun 2016 ROE tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan dari tahun sebelumnya diikuti dengan peningkatan pada *return* saham yang cukup tinggi yakni sebesar 86,2% dari tahun sebelumnya. Perbedaan ini menimbulkan gap antara *return on equity* dengan *return* saham.

Pada tahun 2013 *total asset turnover* (TATO) mengalami penurunan sebesar 0,41 kali dari tahun sebelumnya diikuti dengan penurunan *return* saham yang cukup drastis yakni sebesar 30,21% dari tahun sebelumnya. Kinerja perusahaan yang semakin efisien ditunjukkan dengan rasio aktivitas yang digambarkan dengan TATO. Semakin efisien kinerja suatu perusahaan maka akan semakin tinggi penjualan dari suatu perusahaan yang akan berdampak pada *return* yang diterima. Akan tetapi, data pada tahun 2013 dan 2014 menunjukkan bahwa penurunan TATO sebesar 0,01 kali tidak disertai dengan penurunan *return* saham atau dapat dikatakan terjadi kenaikan *return* saham sebesar 3,55%. Perbedaan ini menimbulkan gap antara TATO dan *return* saham. Pada tahun 2014 dan 2015 TATO mengalami penurunan lagi sebesar 0,21 kali dan diikuti oleh penurunan *return* saham sebesar 33,56%. Pada tahun 2015 dan 2016 TATO mengalami kenaikan sebesar 0,01 kali diikuti peningkatan *return* saham sebesar 86,2%.

Pada tahun 2013 *price to book value* (PBV) mengalami penurunan sebesar 0,57 kali dari tahun sebelumnya begitu pula dengan *return* saham juga mengalami penurunan sebesar 30,21% dari tahun sebelumnya. Tahun 2013 dan 2014 PBV mengalami peningkatan sebesar 0,32 kali diikuti dengan peningkatan *return* saham sebesar 3,55%. Tahun 2014 dan 2015 PBV mengalami penurunan sebesar 1,12 kali diikuti dengan penurunan *return* saham pula yakni sebesar 33,56%. Pada

tahun 2016 PBV mengalami peningkatan sebesar 1,39 kali dari tahun sebelumnya diikuti dengan peningkatan *return* saham sebesar 86,2% dari tahun sebelumnya. Khairi (2012) melakukan penelitian terkait hubungan PBV dengan *return* saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PBV tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Namun, berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan ada pengaruh yang positif antara PBV dan *return* saham. Pada saat PBV mengalami penurunan, *return* saham juga mengalami hal yang sama begitu pula sebaliknya. Perbedaan gap penelitian dan data yang terdapat menunjukkan bahwa perlu diadakan penelitian lebih lanjut terkait korelasi ini.

Secara garis besar, ringkasan research gap berdasarkan penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut :

Tabel 1.2

Ringkasan Research Gap berdasarkan Penelitian Terdahulu

| Variabel Independen | Hasil | Peneliti |
|-----------------------------|--------------------|---|
| <i>Current Ratio</i> | Signifikan Positif | - Chalevas (2010) - Kohanzal, et al (2013) - Parwati dan Sudiartha (2016) |
| | Signifikan Negatif | - Ragab (2004) - Khotimah dan Murtaqi (2015) |
| | Tidak Signifikan | - Abdullah dan Merdekawati (2015) - Syeh (2016) |
| <i>Debt to Equity Ratio</i> | Signifikan Positif | - Chalevas (2010) - Kohanzal, et al (2013) - Stefano (2015) |
| | Signifikan Negatif | - Ragab (2004) |

| Variabel Independen | Hasil | Peneliti |
|-----------------------------|--------------------|--|
| | | - Antara, et. al (2014) |
| | Tidak Signifikan | - Khairi (2012) - Abdullah dan Merdekawati (2015) |
| <i>Return On Equity</i> | Signifikan Positif | - Ragab (2004) - Chalevas (2010) - Kohanzal, et. al (2013) |
| | Signifikan Negatif | - Sudyatno dan Suharmanto (2011) - Aryanti, et. al (2016) - Sari dan Sugiyono (2016) |
| | Tidak Signifikan | - Abdullah dan Merdekawati (2015) - Sugiarti, et. al (2015) - Anwaar (2016) |
| <i>Total Asset Turnover</i> | Signifikan Positif | - Ragab (2004) - Chalevas (2010) - Kohanzal, et. al (2013) |
| | Signifikan Negatif | - Antara, et. al (2014) |
| | Tidak Signifikan | - Muhammad Syeh (2016) |
| <i>Price to Book Value</i> | Signifikan Positif | - Sampurno dan Putri (2012) - Purnamaningsih dan Wirawati (2014) - Syeh (2016) |
| | Tidak Signifikan | - Khairi (2012) |

Sumber: Berbagai jurnal internasional dan jurnal lokal

Berdasarkan JASICA (*Jakarta Stock Exchange*) perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor perusahaan publik yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan *consumer goods* adalah bagian dari perusahaan manufaktur yang bergerak pada kebutuhan konsumsi. Perusahaan *consumer goods* memproduksi berbagai produk seperti makanan, minuman, shampo, sabun, pasta gigi dan lainnya. Produk jenis ini merupakan barang-barang yang dibutuhkan sehari-hari oleh masyarakat. Ini dapat diartikan bahwa barang konsumsi merupakan kebutuhan primer setiap individu yang tidak bisa lepas dari kehidupan masyarakat. Umumnya, para investor lebih memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kondisi stabil dalam segala situasi. Perusahaan *consumer goods* dapat dijadikan sebagai alternatif investasi saham pada saat situasi krisis karena mayoritas mereka memiliki kondisi keuangan perusahaan cenderung lebih stabil dibanding dengan perusahaan sektor lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, judul penelitian ini adalah “**Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas dan Pasar terhadap Return Saham**” (Studi Kasus pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016). Total perusahaan *consumer goods* sampai tahun 2016 sebanyak 40 perusahaan. Objek penelitian ini ditujukan pada perusahaan *consumer goods* yang bertahan pada periode 2012 sampai dengan 2016 yaitu sebesar 30 perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan pertama yaitu terdapat fenomena gap yang tertera di tabel 1.1 menjelaskan bahwa masing-masing variabel independen mengalami ketidakstabilan sehingga menyebabkan tingkat *return* saham mengalami fluktuatif. Permasalahan kedua yaitu dapat dilihat pada tabel 1.2 yang

menjelaskan adanya research gap yang berupa perbedaan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu.

Permasalahan karena adanya fenomena gap yang berfluktuatif dan perbedaan hasil penelitian terdahulu pada research gap maka perlu dilakukan penelitian lanjutan yang menganalisis pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, *total asset turnover* dan *price to book value* terhadap *return* saham. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian (fenomena gap dan research gap) maka dirumuskan pertanyaan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer good's* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer good's* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer good's* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *total asset turnover* terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer good's* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh *price to book value* terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer good's* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham perusahaan *consumer good's* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham perusahaan *consumer good's* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham perusahaan *consumer good's* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh *total asset turnover* terhadap *return* saham perusahaan *consumer good's* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Menganalisis pengaruh *price to book value* terhadap *return* saham perusahaan *consumer good's* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu investor melakukan penilaian mengenai baik dan buruknya kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat *return* saham. Selain itu, dengan penelitian ini dapat dijadikan dasar atau bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tambahan pengetahuan mengenai seputar kinerja keuangan perusahaan dalam meningkatkan *return* perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini menjelaskan latar belakang masalah, fenomena gap, dan research gap. Kemudian pada bab ini disusun rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan landasan teori yang terdiri beberapa teori dari berbagai sumber, penelitian terdahulu dan perbedaan penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan perumusan hipotesis, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel-variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian. Kemudian bab ini terdiri dari jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil olah data dari sampel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, bab ini membahas interpretasi dan analisis dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran pendukung yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan pengambilan keputusan investasi.